

PENGARUH PROFITABILITAS, KOMPLEKSITAS PERUSAHAAN, DAN RESIKO PERUSAHAAN TERHADAP AUDIT FEE

Lani Agustina¹, Endah Puspitosarie², Khojanah Hasan³

^{1,2,3}Universitas Widyagama Malang

Jl. Borobudur No.35, Mojolangu, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur

Email Correspondence: laniaugustina143@gmail.com

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Received: September 07, 2023

Revised: October 14, 2023

Accepted: November 01, 2023

Kata Kunci: Audit fee, profitabilitas, kompleksitas perusahaan, dan resiko perusahaan

Keywords: Audit fee, profitability, company complexity, and company risk.

ABSTRAK

Di Indonesia, pelaporan biaya audit yang dibayarkan perusahaan pada akuntan publik masih bersifat voluntary disclosure, dimana belum semua perusahaan mencantumkan besar biaya yang mereka bayarkan untuk audit laporan keuangan sehingga dapat memicu masalah dikemudian hari. Penelitian ini menggunakan variabel dependen audit fee. Sedangkan variabel independen nya profitabilitas, kompleksitas perusahaan, dan risiko perusahaan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, kompleksitas perusahaan, dan risiko perusahaan terhadap audit fee. Sampel dalam penelitian ini adalah Perusahaan Sektor Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode (2019-2022). Pemilihan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan purposive sampling dan didapatkan sebanyak 42 sampel dari 184 perusahaan. Metode penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda, dan uji hipotesis dengan menggunakan program SPSS. Hasil analisis menunjukkan bahwa profitabilitas dan resiko perusahaan berpengaruh sedangkan resiko perusahaan tidak berpengaruh terhadap audit fee.

ABSTRACT

In Indonesia, the reporting of audit fees paid by companies to public accountants is still voluntary disclosure, where not all companies include the amount of fees they pay for auditing financial statements so that it can trigger problems in the future. This study uses the dependent variable audit fees. While the independent variables are profitability, company complexity, and company risk. The purpose of this study was to determine the effect of profitability, company complexity, and company risk on audit fees. The sample in this study is Manufacturing Sector Companies listed on the Indonesia Stock Exchange Period (2019-2022). The sample selection in this study was carried out by purposive sampling and obtained as many as 42 samples from 184 companies. This research method uses multiple regression analysis, and hypothesis testing using the SPSS program. The results of the analysis show that the company's profitability and risk have an effect while the company's risk has no effect on the audit fee.

PENDAHULUAN

Laporan keuangan berperan penting dalam memberikan informasi bagi para pemangku kepentingan perusahaan baik internal maupun eksternal untuk dapat membuat keputusan bisnis serta mengetahui perkembangan suatu perusahaan. Setiap perusahaan go public yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia wajib mempublikasikan laporan keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP).

Penggunaan jasa akuntan publik untuk mengaudit laporan keuangan perusahaan menyebabkan timbulnya biaya atas audit laporan keuangan yang dibebankan kepada perusahaan auditee yang disebut *fee audit*. Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) Tahun 2016 tentang Penentuan Imbalan Jasa Audit Laporan Keuangan mendefinisikan *fee audit* sebagai imbalan yang diterima oleh Akuntan Publik dari entitas kliennya sehubungan dengan pemberian jasa audit. Dalam peraturan IAPI juga dijelaskan bahwa imbalan jasa yang terlalu rendah menyebabkan ketidakpatuhan akuntan publik terhadap kode etik profesi yang berlaku sehingga untuk mencegahnya diharapkan proses negosiasi imbalan jasa disepakati dengan nominal yang sesuai dan pantas sehingga dirasa cukup untuk melaksanakan prosedur audit yang memadai dan tepat. Di Indonesia, pelaporan biaya audit yang dibayarkan perusahaan pada akuntan publik masih bersifat *voluntary disclosure*, dimana belum semua perusahaan mencantumkan besar biaya yang mereka bayarkan untuk audit laporan keuangan.

Kasus kesalahan audit atas laporan keuangan masih sering terjadi, salah satunya pelanggaran pada audit laporan keuangan PT Garuda Indonesia Tbk tahun buku 2018 oleh Akuntan Publik Kasner Sirumapea dan Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Rekan. Dalam kasus ini telah terjadi pelanggaran atas Standar Audit (SA) – Standar Professional Akuntan Publik (SPAP) SA 315, SA 500, dan SA 560 yang dilakukan oleh audit dari KAP yang berpengaruh pada opini Laporan Auditor Independen (LAI). Kasus ini menimbulkan banyak pertanyaan seputar independensi dan pertarungan reputasi auditor yang berujung pengaruh dengan imbal jasa audit yang diberikan.

Besaran audit *fee* ditetapkan berdasarkan kesepakatan antara auditor eksternal dengan perusahaan dengan memperhatikan berbagai faktor baik internal maupun eksternal perusahaan. Salah satu faktornya yaitu profitabilitas. Menurut KBBI profitabilitas yaitu kemampuan

kemungkinan untuk mendatangkan atau memperoleh laba. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Fahrie & Hakim 2021), Fisabilillah, dkk (2020) menunjukkan hasil berpengaruh positif untuk faktor profitabilitas terhadap audit fee. Perusahaan dengan tingkat profit tinggi biasanya akan membayar jasa audit yang tinggi juga karena auditor akan melakukan pengujian validitas pada pengakuan pendapatan dan biaya. Oleh karena itu, auditor juga memerlukan jam kerja yang lebih panjang dalam melakukan proses audit.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi fee audit yaitu kompleksitas perusahaan. Kompleksitas perusahaan adalah hal-hal yang terkait dengan kerumitan transaksi yang ada di perusahaan. Anak perusahaan dapat mewakili kompleksitas jasa audit yang diberikan berdasarkan rumit atau tidaknya transaksi yang dimiliki oleh klien akuntan publik untuk diaudit (Ulfasari et al, 2014). Penelitian yang dilakukan oleh Sibuea, dkk (2022), Humaira, dkk (2020), Paramitha, dkk (2020) menyatakan bahwa kompleksitas perusahaan berpengaruh signifikan terhadap fee audit. Semakin banyak jumlah anak perusahaan atau cabang perusahaan, maka semakin lama waktu yang dibutuhkan oleh auditor dalam melakukan proses audit. Hal ini berdampak pada biaya yang akan dikeluarkan perusahaan untuk pekerjaan yang dilakukan oleh auditor. Resiko perusahaan juga menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi audit fee.

Penelitian yang dilakukan oleh Humaira, dkk (2020), menyatakan bahwa resiko perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap audit fee. Hal ini disebabkan apabila sebuah perusahaan mempunyai tingkat resiko yang tinggi maka fee audit yang diterima auditor atas jasanya menjadi lebih besar dibandingkan dengan perusahaan yang mempunyai resiko rendah. Fee audit penting untuk diteliti karena bagi perusahaan biaya audit merupakan salah satu biaya yang cukup besar dikeluarkan perusahaan. Perusahaan harus memastikan biaya audit yang dikeluarkan sama dengan kualitas yang mampu diberikan oleh auditor. Faktanya sekarang ini masih banyak auditor yang melakukan pekerjaannya tidak sesuai dengan standarnya.

Beberapa penelitian terdahulu yang telah meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi biaya audit diantaranya Fahrie, dkk (2021), dari hasil penelitiannya profitabilitas dan resiko perusahaan berpengaruh negatif terhadap audit fee. Penelitian yang dilakukan oleh Sastradipraja, dkk (2021), menunjukkan bahwa resiko perusahaan, kompleksitas perusahaan, dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap fee audit. David (2019) menguji pengaruh ukuran perusahaan,

kompleksitas perusahaan, audit internal, ukuran kantor akuntan publik, profitabilitas, debt to asset ratio, dan total ekuitas terhadap biaya audit menunjukkan hasil bahwa ukuran perusahaan, kompleksitas perusahaan, ukuran KAP berpengaruh positif terhadap biaya audit, sedangkan audit internal, profitabilitas, debt to asset ratio berpengaruh negatif terhadap biaya audit. Hasil penelitian ini tidak berhasil menemukan pengaruh total ekuitas terhadap biaya audit.

Berdasarkan penjelasan terkait dengan hasil penelitian terdahulu yang tidak konsisten (inkonsistensi) telah dikemukakan diatas menjadi latar belakang pengajuan penelitian ini. Dengan memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi audit fee, penelitian ini akan menguji pengaruh profitabilitas, kompleksitas perusahaan, dan risiko perusahaan terhadap audit fee.

KAJIAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Fee Audit

Menurut Sukrisno Agoes (2012:46) fee audit merupakan betuk balas jasa yang auditor berikan kepada klien, dan besarnya fee anggota dapat bervariasi tergantung resiko penugasan, kompleksitas jasa yang diberikan, tingkat keahlian yang diperlukan untuk melaksanakan jasa tersebut dan auditor yang menerima fee lebih tinggi akan merencanakan audit dengan kualitas yang lebih tinggi dibandingkan dengan audit yang fee-nya lebih kecil.

Profitabilitas

Kinerja finansial perusahaan dalam menghasilkan keuntungan tercermin dalam rasio profitabilitasnya. Profitabilitas merupakan ukuran yang digunakan untuk menilai apakah kondisi keuangan suatu perusahaan baik atau buruk. Tingkat profitabilitas perusahaan akan memiliki dampak pada keputusan investasi yang diambil oleh para investor. Potensi perusahaan untuk menciptakan laba akan menjadi daya tarik bagi investor untuk menyuntikkan modalnya guna mengembangkan bisnis, sebaliknya, profitabilitas yang rendah akan mendorong investor untuk mengambil kembali investasinya. Bagi perusahaan itu sendiri, profitabilitas juga berfungsi sebagai alat evaluasi untuk mengukur efektivitas kinerjanya.

Kompleksitas Perusahaan

Kompleksitas dalam konteks bisnis mengacu pada tingkat kerumitan, diversifikasi, dan ukuran transaksi serta aktivitas yang terjadi di dalam perusahaan. Tingkat kompleksitas dapat bervariasi dari satu perusahaan ke perusahaan lainnya tergantung pada faktor-faktor seperti skala

operasional, struktur organisasi, ragam produk atau layanan yang ditawarkan, pasar yang dilayani, dan sejumlah variabel lainnya.

Resiko Perusahaan

Risiko perusahaan adalah situasi di mana terdapat peluang yang bisa menyebabkan kinerja suatu perusahaan menjadi lebih rendah dari ekspektasi akibat kondisi tertentu, seperti perubahan di pasar, regulasi, atau situasi bisnis. Dalam pandangan ini, penting ditekankan bahwa dunia bisnis senantiasa penuh dengan ketidakpastian, dan perusahaan perlu memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi, mengukur, dan mengelola potensi risiko yang bisa mempengaruhi pencapaian tujuan mereka.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain penelitian yang digunakan adalah studi pengujian hipotesis (hypotesis testing study) untuk menguji pengaruh antar variabel yang dihipotesiskan dalam penelitian. Penelitian studi pengujian hipotesis bertujuan untuk menganalisis, mendeskripsikan, dan mendapatkan bukti yang empiris atas pola hubungan antar dua variabel atau lebih baik yang bersifat korelasional (corelation), kausalitas (causality) maupun yang bersifat komparatif (comparative) (Wahyudin, 2015:110).

Penelitian ini termasuk sebagai penelitian dengan pendekatan kuantitatif karena menggunakan statistik dalam menganalisis data penelitian serta menggunakan pengukuran variabel dengan angka dalam pengujian yang dilakukan. Data yang digunakan dalam penelitian yaitu data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan (annual report) dan laporan keuangan yang telah diaudit pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019-2022. Data tersebut diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia dan website resmi perusahaan sampel. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2017).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019 - 2022 secara berturut-turut, yaitu sebanyak 184 perusahaan. Berdasarkan kriteria sampel penelitian, didapat 42 perusahaan, sehingga data yang diolah dalam

penelitian ini sebanyak 168, ditunjukkan dalam tabel 1.

Tabel 1 Sampel Penelitian

No	Keterangan	Data
1	Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) secara berturut-turut (2019-2022)	184
2	Perusahaan Manufaktur yang tidak melaporkan laporan keuangan secara berturut (2019-2022)	(31)
3	Perusahaan Manufaktur yang tidak mencantumkan <i>professional fee</i>	(89)
4	Perusahaan Manufaktur yang tidak menggunakan mata uang rupiah	(22)
Jumlah sampel yang memenuhi kriteria		42
Periode penelitian		4
Total sampel = jumlah sampel x periode penelitian (42x4)		168

Sumber: data diolah peneliti, 2023

Hasil pengujian statistic deskriptif ditunjukkan dalam tabel 2 berikut:

Tabel 2 Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	168	-1080.00	9100.00	264.0238	1065.83563
Kompleksitas Perusahaan	168	0	1	.86	.351
Resiko Perusahaan	168	-62.00	484.00	49.1143	67.81064
Audit Fee	168	450.00	1110.00	855.8452	153.01360
Valid N (listwise)	168				

Sumber: data diolah SPSS 2023

Berdasarkan data yang disajikan dalam tabel 2 menunjukkan bahwa variabel audit fee dengan jumlah sampel yaitu (N) 168 data memiliki nilai minimum sebesar 450,00 dan nilai maksimum sebesar 1110,00. Nilai rata-rata (mean) audit fee yang dimiliki perusahaan manufaktur adalah sebesar 855,84 dan nilai standar deviasi (st.dev) sebesar 153,01. Variabel profitabilitas dengan jumlah sampel yaitu (N) 168 data memiliki nilai minimum sebesar -1080,00 dan nilai maksimum sebesar 9100,00. Nilai rata-rata (mean) profitabilitas yang dimiliki perusahaan manufaktur adalah sebesar 264,02 dan nilai standar deviasi (st.dev) sebesar 1065,83. Variabel kompleksitas perusahaan dengan jumlah sampel yaitu (N) 168 data memiliki nilai minimum sebesar 0 dan nilai maksimum sebesar 1. Nilai rata-rata (mean) kompleksitas

perusahaan yang dimiliki perusahaan manufaktur adalah sebesar 0,86 dan nilai standar deviasi (st.dev) sebesar 0,351. Variabel resiko perusahaan dengan jumlah sampel yaitu (N) 168 data memiliki nilai minimum sebesar -62,00 dan nilai maksimum sebesar 484,00. Nilai rata-rata (mean) resiko perusahaan yang dimiliki perusahaan manufaktur adalah sebesar 49,11 dan nilai standar deviasi (st.dev) sebesar 67,81. Data yang diolah dalam penelitian ini sudah memenuhi uji normalitas dan uji asumsi klasik. Sedangkan untuk regresi linear berganda ditunjukkan dalam table 3 berikut:

Tabel 3 Uji Koefisien Determinasi**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted Square	Std. Error of the Estimate
1	.337 ^a	.113	.097	59.642

Sumber: data diolah SPSS 2023

Berdasarkan Tabel 3 dapat terlihat nilai *Adjusted-R Square* yang diperoleh adalah sebesar 0.097 atau 9,7%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel dependen pada penelitian ini yaitu audit fee dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu profitabilitas, kompleksitas perusahaan dan resiko perusahaan yang diharapkan sekitar 9,7%. Sisanya dapat ditentukan dengan variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 4 Uji F ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	74547.801	3	24849.267	6.986	.000 ^b
Residual	583371.972	164	3557.146		
Total	657919.772	167			

Sumber: data diolah SPSS 2023

Berdasarkan hasil uji F-test yang disajikan pada tabel 4 diatas dapat terlihat bahwa nilai F hitung adalah sebesar 6,986 dan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0.000. Karena nilai F hitung $6,986 > \text{dari } 0.05$ dan nilai signifikan $0.000 < \text{dari } 0.05$, maka hal ini menunjukkan bahwa seluruh variabel independen penelitian ini memiliki pengaruh secara simultan pada variabel dependen.

Tabel 5 Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	849.470	6.993		121.475	.000
Profitabilitas	.121	.033	.269	3.634	.000
Kompleksitas Perusahaan	-1.831	1.129	-.126	-1.622	.107
Resiko Perusahaan	.211	.072	.227	2.914	.004

Sumber data diolah SPSS 2023

Berdasarkan hasil uji T-test yang disajikan dalam tabel 4.7 dapat terlihat bahwa koefisien dalam model persamaan regresi penelitian ini memiliki nilai konstanta sebesar 849.470 dan nilai signifikansi sebesar 0.000 Dengan nilai alpha 0.05 dan nilai t tabel sebesar 1.974 (df = 168 - 3 - 1 ; 0.05/2).

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, variabel profitabilitas (X1) secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel audit fee (Y). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sibuea, dkk (2022) bahwa profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba secara efektif dan efisien. Nilai profitabilitas yang tinggi mengindikasikan kinerja manajemen yang baik karena hal tersebut mempengaruhi cepat atau lambatnya manajemen melaporkan kinerjanya. Nilai profitabilitas yang tinggi juga dapat memiliki dampak pada proses audit perusahaan. Perusahaan dengan laba yang tinggi cenderung memiliki pengakuan pendapatan dan biaya yang lebih kompleks dan signifikan. Oleh karena itu, diperlukan pengujian validitas yang lebih teliti dan detail serta waktu yang lebih lama dalam pelaksanaan audit. Hal ini dapat mengakibatkan peningkatan biaya audit (audit fee) yang lebih besar, karena auditor harus lebih berhati-hati dan melakukan analisis yang lebih mendalam terhadap transaksi dan catatan keuangan perusahaan. Selain itu penelitian ini juga konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Fahrie, dkk (2021) dan Fisabilillah (2020).

Variabel kompleksitas perusahaan (X2) secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel audit fee (Y). Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya yang

dilakukan oleh Huri, dkk (2019) yang menyatakan bahwa ada kemungkinan anak perusahaan menggunakan auditor yang berbeda dalam mengaudit perusahaannya sendiri sehingga kompleksitas perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit fee*. Kompleksitas operasi perusahaan dapat menyebabkan biaya audit yang lebih tinggi karena usaha audit yang dibutuhkan dan waktu yang diperlukan lebih banyak sehingga menyebabkan biaya per jamnya lebih besar. Apabila perusahaan memiliki anak perusahaan, maka perusahaan akan mengkonsolidasikan laporan keuangannya. Selanjutnya auditor mengaudit laporan konsolidasi perusahaan tersebut. Hal ini akan membuat lingkup audit yang dilakukan oleh auditor semakin luas, sehingga berdampak pada waktu yang dibutuhkan oleh auditor dalam menyelesaikan tugas auditnya dan akan meningkatkan jumlah *fee* yang akan dikeluarkan oleh perusahaan.

Variabel risiko perusahaan (X3) secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel audit fee (Y). Rasio leverage mengukur sejauh mana perusahaan didanai oleh pinjaman. Penggunaan pinjaman yang berlebihan dapat berpotensi merugikan perusahaan karena dapat mengakibatkan terjeraknya perusahaan dalam tingkat utang yang tinggi, sulit untuk mengurangi beban utang tersebut. Tingkat risiko yang lebih tinggi terkait dengan jumlah utang dapat memengaruhi skala audit, yang pada gilirannya dapat menyebabkan kenaikan biaya jasa audit yang diminta oleh Kantor Akuntan Publik (KAP). Oleh karena itu, disarankan bagi perusahaan untuk mencari keseimbangan antara jumlah utang yang wajar untuk diambil dan sumber pendanaan yang dapat digunakan untuk melunasi utang. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil Penelitian yang dilakukan oleh Fahrie, dkk (2021) yang menyimpulkan bahwa resiko perusahaan berpengaruh positif terhadap *audit fee*, karena semakin tinggi rasio *Leverage* maka semakin besar risiko perusahaannya, karena membutuhkan prosedur audit tambahan yang berdampak pada waktu penyelesaian audit, dengan itulah *Fee Audit* yang dibebankan pada perusahaanpun akan semakin besar. Hasil berbeda dilakukan oleh Sibuea, dkk (2022) yang menyimpulkan bahwa resiko perusahaan yang diprosikan dengan rasio *Leverage* tidak berpengaruh terhadap *fee* audit.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas, Kompleksitas, dan Resiko Perusahaan terhadap Fee Audit pada perusahaan Sektor Manufaktur yang terdaftar di

Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019 - 2020. Berikut ini adalah hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan dan kesimpulan dalam penelitian ini :

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengujian hipotesis pertama (H1) variabel profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap penetapan Fee Audit. Penelitian ini konsisten dengan penelitian Sibuea, dkk (2022) dan Fisabilillah, dkk (2020). Namun penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian Izzani, dkk (2022).
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengujian hipotesis kedua (H2) variabel kompleksitas perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap penetapan Fee Audit. Penelitian ini konsisten dengan penelitian Sastradipraja, dkk (2021). Namun penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian Sibuea, dkk (2022).
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengujian hipotesis ketiga (H3) variabel resiko perusahaan berpengaruh signifikan terhadap penetapan Fee Audit. Penelitian ini konsisten dengan penelitian Fahrie, dkk (2021). Namun penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian Sibuea, dkk (2022)
4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengujian hipotesis keempat (H4) variabel profitabilitas, kompleksitas perusahaan, dan resiko perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap penetapan Fee Audit.

Penelitian mengenai Fee Audit dapat dilakukan dengan mempertimbangkan beberapa faktor seperti yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu Profitabilitas, Kompleksitas Perusahaan, dan Risiko Perusahaan. Namun selain itu juga masih banyak faktor lain yang mempengaruhi Fee Audit seperti Tipe Industri, Kepemilikan Perusahaan, Dewan komisaris, Profitabilitas Klien, Audit Delay, Auditor Switching, Financial Distress, dan Ukuran KAP. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memberikan hasil penelitian yang lebih berkualitas dengan mempertimbangkan beberapa saran berikut :

1. Menambah atau menggunakan alternatif proksi lain untuk mengukur variabel kompleksitas seperti transaksi yang menggunakan mata uang asing, maupun adanya operasi bisnis di luar negeri.
2. Menggunakan alternatif proksi lain untuk mengukur variabel resiko keuangan
3. Penelitian ini hanya melakukan pengamatan selama empat tahun, dalam penelitian

selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian dengan cakupan periode atau tahun pengamatan yang lebih panjang guna memperkuat hasil penelitian

DAFTAR PUSTAKA

- Fahrie, Muhammad Havif. Mohammad Zulman H. 2021. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Klien, Dan Resiko Perusahaan Terhadap Audit Fee. Jurnal Prosiding SNAM PNJ. Universitas Muhammadiyah Tangerang.
- Fisabilillah, Pra Dhita. 2020. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Resiko Perusahaan, Dan Profitabilitas Klien Terhadap Audit Fee. Jurnal. Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.
- Humaira, Iffah. Efrizal Syofan. 2020. Pengaruh Fungsi Audit Internal, Kompleksitas Perusahaan Dan Resiko Perusahaan Terhadap Audit Fee (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018). Jurnal Eksplorasi Akuntansi. Universitas Negeri Padang.
- Huri, Sanisah. Efrizal Syofyan. 2019. Pengaruh Jenis Industri, Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Perusahaan Dan Profitabilitas Klien Terhadap Audit Fee (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017). Jurnal Eksplorasi Akuntansi. Jurnal. Universitas Negeri Padang.
- Izzani, Ahmad Fadhil. Muhammad Khafid. 2022. Pengaruh Dewan Komisaris, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Perusahaan, Dan Resiko Perusahaan Terhadap Audit Fee. Business and Economic Analysis Journal. Universitas Negeri Semarang
- Pandia, David Bernandus. 2020. Faktor – Faktor Penentu Tarif Biaya Audit Eksternal Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Studi terhadap Perusahaan Keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016- 2019). Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB. Universitas Brawijaya.
- Paramitha, Merina Ditya. Edi Joko Setyadi. 2020. Pengaruh Dewan Komisaris, Komisaris Independen, Komite Audit, Dan Kompleksitas Perusahaan Terhadap Fee Audit (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019). Jurnal Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia. Universitas Muhammadiyah Purwokerto
- Sastradipraja, Rifki Adji. 2021. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Resiko Perusahaan, Kompleksitas Perusahaan, Profitabilitas Dan Ukuran KAP Terhadap Audit Fee (Studi Empiris Perusahaan Sub Sektor Perbankan yang Listed di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019). Jurnal e-Proceedings of Management.
- Sibuea, Putri Enjel. Sri Astuti. 2022. Pengaruh Profitabilitas, Kompleksitas Perusahaan, Resiko

Perusahaan, Dan Ukuran KAP Terhadap Audit Fee. Jurnal Prosiding Senapan.

Yulianti, Nova. 2019. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Audit, Resiko Perusahaan, Dan Ukuran KAP Terhadap Fee Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2014 – 2017). Jurnal Eksplorasi Akuntansi. Universitas Negeri Padang